

POLA PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH PASCA
PENERAPAN KRITERIA BARU MABIMS
DI BRUNEI DARUSSALAM, INDONESIA, MALAYSIA DAN
SINGAPURA

Oleh:
Siti Tatmainul Qulub
NIM. 01040122021



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Studi Islam

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Tatmainul Qulub
NIM : 01040122021
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Doktor Studi Islam
Judul Disertasi : Pola Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Tatmainul Qulub
NIM. 01040122021

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “Pola Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura” yang ditulis oleh Siti Tatmainul Qulub ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 7 November 2024.

Surabaya, 7 November 2024

PROMOTOR I

Prof. Dr. H. Muft. Fathoni Hasyim, M.Ag.

PROMOTOR II

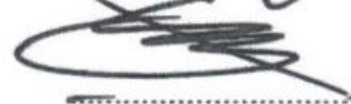
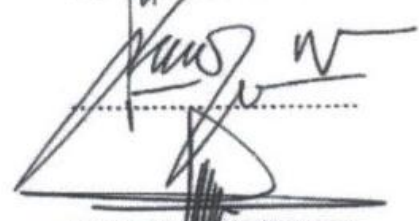
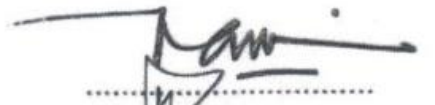
Dr. Sanuri, M.Fil.I.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul “Pola Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura” yang ditulis oleh Siti Tatmainul Qulub ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 12 Februari 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I. (Ketua/Penguji)
2. Dr. Rofhani, M.Ag. (Sekretaris/Penguji)
3. Prof. Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M.Ag. (Promotor/Penguji)
4. Dr. Sanuri, M.Fil.I. (Promotor/Penguji)
5. Prof. Dr. Thomas Djamaluddin, M.Sc. (Penguji)
6. Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA, M.Phil., Ph.D. (Penguji)
7. Prof. Dr. Nurlailatul Musyafaah, Lc., M.Ag. (Penguji)



Surabaya, 12 Februari 2025



Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I.
NIP. 196304162002121006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Tatmainul Qulub
NIM : 01040122021
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Doktor Studi Islam
E-mail address : tatmainulqulub@uinsa.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pola Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS
di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura

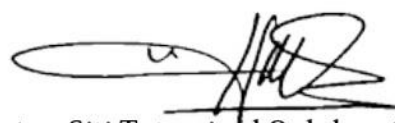
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Siti Tatmainul Qulub)

ABSTRAK

Penentuan awal bulan kamariah sangat penting untuk ibadah dan kesatuan umat Islam. Meskipun kriteria baru MABIMS (Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapura) telah disepakati, perbedaan dalam penentuan awal bulan kamariah masih terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola dalam penentuan awal bulan kamariah pasca penerapan kriteria baru MABIMS di negara-negara MABIMS. Rumusan masalah penelitian mencakup: 1) Bagaimana peran pemerintah dalam penentuan awal bulan kamariah pasca penerapan kriteria baru MABIMS di negara-negara MABIMS? 2) Bagaimana pemahaman keagamaan dalam penentuan awal bulan kamariah pasca penerapan kriteria baru MABIMS di negara-negara MABIMS? 3) Bagaimana metodologi penetapan awal bulan dalam kalender hijriah pasca penerapan kriteria baru MABIMS di negara-negara MABIMS?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kritis dengan teori otoritas menurut Max Weber, teori fungsionalisme struktural dari Talcott Parsons dan Robert King Merton, teori sistem dalam *maqāṣid al-sharī'ah* oleh Jasser Auda, dan teori visibilitas hilal.

Penelitian ini menyimpulkan: *pertama*, peran pemerintah bervariasi, mulai dari otoritas pemerintah absolut (Brunei dan Malaysia), otoritas konsultatif (Indonesia), hingga otoritas keagamaan terpusat (Singapura). *Kedua*, pemahaman keagamaan meliputi normatif ritualistik (Brunei), normatif fungsional rasionalistik (Singapura), dan normatif rasionalistik-ritualistik (Indonesia dan Malaysia). *Ketiga*, metodologi penetapan awal bulan mencakup pendekatan dualistik hisab-rukyat (Brunei), kombinasi hisab-rukyat (Indonesia dan Malaysia), dan hisab komprehensif (Singapura). Secara keseluruhan, pola penentuan awal bulan kamariah, terutama dalam penerapan kriteria baru MABIMS di negara-negara MABIMS, belum seragam dan belum optimal.

Implikasi teoretik penelitian ini adalah menghasilkan penemuan tipologi baru terkait otoritas dan daya ikat keputusan, pendekatan keagamaan, serta metodologi penentuan awal bulan kamariah di negara-negara MABIMS. Penelitian ini juga mengkritisi teori otoritas Max Weber, memperkaya teori Talcott Parsons dan Robert King Merton melalui pengembangan konsep fungsi AGIL, serta mengimplementasikan teori *maqāṣid al-sharī'ah* Jasser Auda dalam konteks penentuan awal bulan kamariah di negara-negara MABIMS.

ABSTRACT

The determination of the beginning of the Hijri month is crucial for worship and the unity of Muslim. Although the new MABIMS criteria (agreed upon by the Ministers of Religious Affairs of Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, and Singapore) have been established, differences in determining the beginning of the Hijri month persist. This study aims to identify patterns in determining the beginning of the Hijri month following the implementation of the new MABIMS criteria in MABIMS countries. The research questions include: 1) How does the government play a role in determining the beginning of the Hijri month after the implementation of the new MABIMS criteria in MABIMS countries? 2) How is religious understanding applied in determining the beginning of the Hijri month after the implementation of the new MABIMS criteria in MABIMS countries? 3) What are the methodologies for determining the beginning of the month in the Hijri calendar after the implementation of the new MABIMS criteria in MABIMS countries?

This study employs a descriptive qualitative approach. Research data were collected through interviews and documentation. Data analysis was conducted using critical descriptive analysis, with the theoretical frameworks of Max Weber's theory of authority, Talcott Parsons and Robert King Merton's structural functionalism, Jasser Auda's system theory in *maqāṣid al-sharī'ah*, and the theory of crescent visibility.

The study concludes as follows: first, the role of the government varies, ranging from absolute governmental authority (Brunei and Malaysia), consultative authority (Indonesia), to centralized religious authority (Singapore). Second, religious understanding includes normative ritualistic (Brunei), normative functional rationalistic (Singapore), and normative rationalistic-ritualistic (Indonesia and Malaysia). Third, the methodology for determining the beginning of the Hijri month includes a dualistic *hisab-rukyat* approach (Brunei), a combination of *hisab* and *rukyat* (Indonesia and Malaysia), and a comprehensive *hisab* approach (Singapore). Overall, the pattern of determining the beginning of the Hijri month, particularly in the application of the new MABIMS criteria in MABIMS countries, remains inconsistent and suboptimal.

The theoretical implications of this research include the discovery of a new typology related to authority and the binding force of decisions, religious approaches, and methodologies for determining the beginning of the Hijri month in MABIMS countries. This research also critiques Max Weber's theory of authority, enriches the theories of Talcott Parsons and Robert King Merton through the development of the AGIL function concept, and implements Jasser Auda's *maqāṣid al-sharī'ah* theory in the context of determining the beginning of the Hijri month in MABIMS countries.

المُلخَص

تَحْدِيدُ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ أَمْرٌ حَاسِمٌ لِلْعِبَادَةِ وَوَحْدَةِ الْمُسْلِمِينَ. عَلَى الرَّغْمِ مِنْ وُجُودِ مَعَايِيرٍ جَدِيدَةٍ لِمَايِمُس (الَّتِي تَمَّ الْإِتِّفَاقُ عَلَيْهَا مِنْ قِبَلِ وَزَرَاءِ الشُّؤْنِ الدِّيْنِيَّةِ فِي بُرُونَايَ دَارِ السَّلَامِ وَإِنْدُونِيسِيَا وَمَالِيزِيَا وَسَنْغَاوُورَة)، إِلَّا أَنَّ هُنَاكَ اخْتِلَافَاتٍ فِي تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ. تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى تَحْدِيدِ الْأَمْطَاتِ فِي تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ بَعْدَ تَطْبِيقِ الْمَعَايِيرِ الْجَدِيدَةِ لِمَايِمُس فِي دَوْلِ مَايِمُس. تَشْمَلُ أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ: (١) كَيْفَ تَوْدِّي الْحُكُومَةُ دَوْرًا فِي تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ بَعْدَ تَطْبِيقِ الْمَعَايِيرِ الْجَدِيدَةِ لِمَايِمُس فِي دَوْلِ مَايِمُس ؟ (٢) كَيْفَ يَتِمُّ تَطْبِيقُ الْفَهْمِ الدِّيْنِيِّ فِي تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ بَعْدَ تَطْبِيقِ الْمَعَايِيرِ الْجَدِيدَةِ لِمَايِمُس فِي دَوْلِ مَايِمُس ؟ (٣) مَا هِيَ الْمَنْهَجِيَّاتُ الْمُسْتَحْدَمَةُ لِتَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ فِي التَّقْوِيمِ الْهَجْرِيِّ بَعْدَ تَطْبِيقِ الْمَعَايِيرِ الْجَدِيدَةِ لِمَايِمُس فِي دَوْلِ مَايِمُس ؟

تَسْتَحْدِمُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ مِنْهَجًا وَصْفِيًّا نَوْعِيًّا. تَمَّ جَمْعُ بَيِّنَاتِ الْبَحْثِ مِنْ خِلَالِ الْمُقَابَلَاتِ وَالْوَثَائِقِ. وَتَمَّ إِجْرَاءُ تَحْلِيلِ الْبَيِّنَاتِ بِاسْتِخْدَامِ التَّحْلِيلِ الْوَصْفِيِّ النَّقْدِيِّ، مَعَ الْإِطَارِ النَّظَرِيِّ لِنَظَرِيَّةِ السُّلْطَةِ لِمَاكْس فِيزر، وَوُظَائِفِ الْبَنِيَّةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ لِتَالْكُوت بَارْسُونز وَوُورْت كِينغ مِيرْتُون، وَنَظَرِيَّةِ النَّظَامِ لِحَاسِرِ عَوْدَة فِي مَقَاصِدِ الشَّرِيعَةِ، وَنَظَرِيَّةِ رُؤْيَةِ الْهَلَالِ.

تُخَلِّصُ الدِّرَاسَةُ إِلَى مَا يَلِي: أَوَّلًا، يَتَفَاوَتْ دَوْرُ الْحُكُومَةِ مِنْ سُلْطَةِ حُكُومِيَّةٍ مُطْلَقَةٍ (بُرُونَايَ وَمَالِيزِيَا)، إِلَى سُلْطَةِ اسْتِشَارِيَّةٍ (إِنْدُونِيسِيَا)، إِلَى سُلْطَةِ دِيْنِيَّةٍ مَرْكَزِيَّةٍ (سَنْغَاوُورَة). ثَانِيًا، يَشْمَلُ الْفَهْمُ الدِّيْنِيُّ الطُّقُوسَ النَّمَطِيَّةَ (بُرُونَايَ)، وَالْوُظَيْفِيَّةَ الْعَقْلَانِيَّةَ النَّمَطِيَّةَ (سَنْغَاوُورَة)، وَالْعَقْلَانِيَّةَ الطُّقُوسِيَّةَ النَّمَطِيَّةَ (إِنْدُونِيسِيَا وَمَالِيزِيَا). ثَالِثًا، تَشْمَلُ الْمَنْهَجِيَّةُ الْمُسْتَحْدَمَةُ لِتَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ مِنْهَجًا ثَنَائِيًّا فِي الْحِسَابِ وَالرُّؤْيَةِ (بُرُونَايَ)، وَتَوَلِيْفًا بَيْنَ الْحِسَابِ وَالرُّؤْيَةِ (إِنْدُونِيسِيَا وَمَالِيزِيَا)، وَمَنْهَجِيَّةٌ شَامِلَةٌ فِي الْحِسَابِ (سَنْغَاوُورَة). بِشَكْلِ عَامٍّ، لَا يَزَالُ النَّمَطُ فِي تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ، وَبِالْأَخْصِ فِي تَطْبِيقِ الْمَعَايِيرِ الْجَدِيدَةِ لِمَايِمُس فِي دَوْلِ مَايِمُس، غَيْرَ مُتَّسِقٍ وَدُونَ الْمُسْتَوَى الْأَمْثَلِ.

تَشْمَلُ الْأَثَارُ النَّظَرِيَّةُ لِهَذَا الْبَحْثِ اكْتِشَافَ طَرَازٍ جَدِيدٍ يَتَعَلَّقُ بِالسُّلْطَةِ وَقُوَّةِ الْقَرَارَاتِ الْمُرْمَتِ، وَالْمُقَارَبَاتِ الدِّيْنِيَّةِ، وَالْمَنْهَجِيَّاتِ لِتَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ فِي دَوْلِ مَايِمُس. كَمَا يَنْتَقِدُ هَذَا الْبَحْثُ نَظَرِيَّةَ السُّلْطَةِ لِمَاكْس فِيزر، وَيُثْرِي نَظَرِيَّاتِ تَالْكُوت بَارْسُونز وَوُورْت كِينغ مِيرْتُون مِنْ خِلَالِ تَطْوِيرِ مَفْهُومِ وَظِيفَةِ AGIL، وَيُطَبِّقُ نَظَرِيَّةَ مَقَاصِدِ الشَّرِيعَةِ لِحَاسِرِ عَوْدَة فِي سِيَاقِ تَحْدِيدِ بَدَايَةِ الشَّهْرِ الْهَجْرِيِّ فِي دَوْلِ مَايِمُس.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI PROPOSAL DISERTASI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI VERIFIKASI NASKAH DISERTASI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERTUTUP	vi
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
المُلَخَّصُ	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritik	8
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH DALAM FIKIH DAN ASTRONOMI, TEORI SOSIOLOGI, DAN <i>MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH</i>	29
A. Penentuan Awal Bulan Kamariah dalam Fikih dan Astronomi	29
1. Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah	30
2. Kriteria Visibilitas Hilal.....	48

B. Teori Sosiologi	59
1. Teori Otoritas Max Weber.....	59
2. Teori Fungsionalisme Struktural.....	61
C. Teori Sistem dalam <i>Maqāṣid al-Sharīah</i>	66
1. Sejarah <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> dan Perubahan Konsep dari Klasik ke Kontemporer	67
2. Teori Sistem dalam <i>Maqāṣid al-sharī'ah</i> Jasser Auda dan Tata Kerjanya.....	76
 BAB III PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH DAN PENERAPAN KRITEKRIA BARU MABIMS DI BRUNEI DARUSSALAM, INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA	
A. MABIMS dan Kriteria <i>Imkān al-Ru'yah</i>	85
1. Kriteria <i>Imkān al-Ru'yah</i> MABIMS Tahun 1992 (Kriteria MABIMS)	87
2. Kriteria <i>Imkān al-Ru'yah</i> MABIMS Tahun 2016 (Kriteria Baru MABIMS).....	90
B. Penentuan Awal Bulan Kamariah dan Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Negara-Negara MABIMS.....	92
1. Penentuan Awal Bulan Kamariah di Brunei Darussalam.....	92
2. Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.....	111
3. Penentuan Awal Bulan Kamariah di Malaysia.....	146
4. Penentuan Awal Bulan Kamariah di Singapura	168
 BAB IV POLA PENENTUAN AWAL BULAN KAMARIAH PASCA PENERAPAN KRITEKRIA BARU MABIMS DI NEGARA-NEGARA MABIMS: ANALISIS ASTRONOMI, TEORI SOSIOLOGI, DAN TEORI <i>MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH</i>	
A. Peran Pemerintah dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura	188
1. Peran Pemerintah dan Otoritas Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS	188
2. Peran Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Sosial Melalui Penetapan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS Perspektif Fungsionalisme Struktural	200

3. Tipologi Otoritas dan Daya Ikat Putusan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS	205
B. Pemahaman Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura	209
1. Pemahaman Ayat al-Qur'an dan Hadis, Perdebatan <i>Qat'i</i> dan <i>Zanni</i> , serta Prinsip <i>Ta'abbudi</i> dan <i>Ta'aqquli</i> dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah.....	211
2. Pengaruh Mazhab Agama, Sosial Budaya, Faktor Geografis dan Sistem Ketatanegaraan dalam Penentuan Bulan-Bulan Ibadah di Negara-Negara MABIMS.....	218
3. Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS Berdasarkan Kerangka AGIL.....	226
4. Tipologi Pemahaman Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS	230
C. Metodologi Penetapan Awal Bulan dalam Kalender Hijriah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura	236
1. Perbedaan Geosentrik dan Toposentrik dalam Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Negara-Negara MABIMS	236
2. Penerapan Kriteria Baru MABIMS dalam Kalender Hijriah di Negara-Negara MABIMS.....	251
3. Metode Penentuan Awal Bulan Hijriah di Negara-Negara MABIMS Perspektif Teori Sistem <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i>	254
4. Tipologi Metodologi Penetapan Awal Bulan dalam Kalender Hijriah di Negara-Negara MABIMS.....	266
BAB V PENUTUP.....	271
A. Kesimpulan	271
B. Implikasi Teoretik	272
C. Keterbatasan Studi	274
D. Rekomendasi.....	274
DAFTAR PUSTAKA.....	277
LAMPIRAN.....	293
BIODATA PENULIS	299

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pergeseran Konsep Pemaknaan Dari Maqāṣid Klasik Ke Maqāṣid Kontemporer	75
Tabel 3. 1 Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah di Brunei Darussalam.....	99
Tabel 3. 2 Titik Koordinat Tempat Pengamatan Hilal di Brunei Darussalam.....	105
Tabel 3. 3 Data Hilal di Brunei Darussalam Tahun 2022-2024 M.....	110
Tabel 3. 4 Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia.....	119
Tabel 3. 5 Titik Koordinat Tempat Pengamatan Hilal di Indonesia.....	127
Tabel 3. 6 Data Hilal di Indonesia Tahun 2022-2024 M.....	143
Tabel 3. 7 Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah di Malaysia.....	153
Tabel 3. 8 Titik Koordinat Tempat Pengamatan Hilal di Malaysia.....	162
Tabel 3. 9 Data Hilal di Malaysia Tahun 2022-2024 M.....	166
Tabel 3. 10 Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah di Singapura	178
Tabel 3. 11 Titik Koordinat Tempat Pengamatan Hilal di Singapura.....	183
Tabel 3. 12 Data Hilal di Singapura Tahun 2022-2024 M	184
Tabel 4. 1 Peran Pemerintah dalam Regulasi Penentuan Awal Bulan Kamariah Pasca Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Negara-Negara Anggota MABIMS	200
Tabel 4. 2 Peran Pemerintah dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS Perspektif Fungsionalisme Struktural (Fungsi Manifes, Fungsi Laten dan Disfungsi).....	204
Tabel 4. 3 Peran Negara-Negara MABIMS dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah Berdasarkan Kerangka AGIL Talcott Parsons.....	229
Tabel 4. 4 Tipologi Pemahaman Keagamaan di Negara-Negara MABIMS dan Metode Penentuan Awal Bulan Ibadah	234
Tabel 4. 5 Data Penetapan Awal Bulan Kamariah dari Tahun 2022 Hingga 2024 di Negara-Negara MABIMS.....	241
Tabel 4. 6 Data Hilal Tanggal 29 Ramadan 1443 H di Negara-Negara MABIMS.....	244
Tabel 4. 7 Data Hilal Tanggal 29 Ramadan 1445 H di Negara-Negara MABIMS.....	247
Tabel 4. 8 Data Hilal Tanggal 29 Rabiul Awal 1446 H di Negara-Negara MABIMS	248
Tabel 4. 9 Perbedaan Penerapan Kriteria Baru MABIMS di Negara-Negara MABIMS	250
Tabel 4. 10 Metode Penentuan Awal Bulan Ibadah dan Penyusunan Kalender Hijriah di Negara-Negara MABIMS.....	254
Tabel 4. 11 Penerapan Fitur-Fitur Teori Sistem dalam Maqāṣid al-Sharī'ah Jasser Auda dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara-Negara MABIMS	265
Tabel 4. 12 Tipologi Metodologi Penentuan Awal Bulan dalam Kalender Hijriah di Negara-Negara MABIMS	269

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Kerja Penelitian	26
Gambar 2. 1 Ilustrasi Posisi Bulan Relatif Terhadap Matahari (Elongasi Toposentrik).....	59
Gambar 3. 1 Peta Negara Brunei Darussalam.....	93
Gambar 3. 2 Prosedur Penentuan Awal Bulan Kamariah di Brunei Darussalam...	103
Gambar 3. 3 Lokasi Pengamatan Hilal di Brunei Darussalam.....	104
Gambar 3. 4 Prosedur pembuatan kalender hijriah di Brunei Darussalam	106
Gambar 3. 5 Peta Negara Indonesia.....	113
Gambar 3. 6 Prosedur Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia	124
Gambar 3. 7 Prosedur Pembuatan Kalender Hijriah di Indonesia	126
Gambar 3. 8 Lokasi Pengamatan Hilal di Indonesia.....	127
Gambar 3. 9 Peta Negara Malaysia.....	147
Gambar 3. 10 Prosedur Penentuan Awal Bulan Kamariah di Malaysia.....	157
Gambar 3. 11 Prosedur Pembuatan Kalender Hijriah di Malaysia	159
Gambar 3. 12 Struktur Organisasi Pembuat Kalender Hijriah di Malaysia	161
Gambar 3. 13 Peta Negara Singapura	170
Gambar 3. 14 Prosedur Penentuan Awal Bulan Kamariah di Singapura	180
Gambar 4. 1 Hubungan Tipologi Otoritas dan Tipologi Daya Ikat dan Kepatuhan Keputusan dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah	207

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Awda, ‘Abd al-Qadir. *al-Tashrī‘ al-Jināy al-Islāmi Muqāraranan bi al-Qanūni al-Waḍ‘i*. Beirut: Dar al-Katib al-‘Arabi, n.d.
- (ed.), F.A. Trindade & H.P. Lee. *The Constitution of Malaysia, Further Perspectives and Developments*. Singapore: Oxford University Press, 1986.
- A, Windi Rezani, Fatmawati, dan Sippah Chotban. “Implementasi Kriteria Neo-MABIMS dalam Penentuan Awal Bulan Hijriah.” *Hisabuna* 4, no. 2 (2023): 76–87.
- Abadi, Fayruz. *al-Qāmūs al-Muḥīṭ*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1987.
- Abdillah, Zulkifli. “Ulama Antara Otoritas Kharismatik dan Otoritas Legal-Rasional: Studi Kasus Ustaḥ Haji Muhammad Zaini Djalaluddin.” *Jurnal AlHikmah* 8, no. 1 (2014): 1–20.
- Abdullah, Hashim. *Perspektif Islam di Malaysia*. Kuala Lumpur: Jabatan Pengajian Media Universitas Malaya & Hizbi Sdn. Bhd., 1998.
- Abdurrahman, Mifdhol. *Pengantar Studi Hadis*. Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2004.
- Ahmad, Nazhatulshima, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, Mohd Zambri Zainuddin, Zuhaili Mohd Nasir, Rossita Mohamad Yunus, dan Ibrahim Mohamed. “A New Crescent Moon Visibility Criteria using Circular Regression Model: A Case Study of Teluk Kemang, Malaysia.” *Sains Malaysiana* 49, no. 4 (April) (2020): 859–870.
- Aini, Shofwatul. “A Discourse of MABIMS New Criteria: Reading Difference Frequency Between Wujud Al-Hilal and Imkan Ar-Rukyat.” *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* 19, no. 1 (2022): 113–31.
- Al-A’zami. *The History of The Qur’anic Text: From Revelation to Compilation, Edisi terjemahan, Sejarah Teks al Qur’an: Dari Wahyu sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Al-Badawi, Yusuf Ahmad Muhammad. *Maqāṣid al-Sharī‘ah ‘Inda Ibn Taymiyyah*. t.t.: Dar al-Nafais, 1999.
- “Al-Baqarah Ayat 189.” Diakses 30 September 2024. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/189>.
- Al-Biruni, Abu Raihan. *The Chronology of Ancient Nations*. London, 1879.
- Al-Bukhari, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.
- Al-Fasi, ‘Allal. *Maqāṣid al-Sharī‘ah al-Islāmiyyah wa Makārimuhā*. Beirut: Maktabah al-Wahdah al-‘Arabiyyah, 1963.
- Al-Juzairi, Syaikh Abdurrahman. *Fikih Empat Madzhab*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Al-Qur’anulkarim*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkaleema, 2022.
- Al-Shatibi. *al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Aḥkām*. Diedit oleh Muhammad al-Khadar Husein Al-Tulisi. t.t.: Dar al-Fikr, n.d.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmi*. Vol. 2. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.
- Ali, Hamdany. *Himpunan Keputusan Menteri Agama*. Cet. I. Jakarta: Lembaga Lektur Keagamaan, 1972.
- Ali, Mohammad Daud. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam*

- di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- An-Naisabury, Abi al-Hasan ‘Ali bin Ahmad al-Wahidy. *Asbābun Nuzūl*. Mesir: Muassasah al-Halaby wa Syirkah li al-Nasyr, n.d.
- An-Naisabury, Abu al-Hasan Muslim bin Al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Cet. I. Riyadh: Dar Taybah, 2006.
- An-Nasa’i, Ahmad bin ‘Ali. *Sunan An-Nasa’i*. Riyadh: Dar al-Hadarah, 2015.
- An-Nawawi, Imam. *Kitab Syarah Shahih Muslim*. Jilid 5. t.t.: Darus Sunnah, n.d.
- Anwar, Syamsul. *Diskusi dan Korespondensi Kalender Hijriah Global*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014.
- Aris, Nur. “Dinamika Kriteria Penentuan Awal Bulan Qamariah dalam Penanggalan Umm Al-Qura Saudi Arabia.” *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum* 1, no. 1 (Januari-Juni) (2016): 53–54.
- Arkanuddin, Mutoha, dan Muh. Ma’rufin Sudibyo. “Kriteria Visibilitas Hilal Rukyatul Hilal Indonesia (RHI) (Konsep, Kriteria, dan Implementasi).” *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 1, no. 1 (2015): 34–44.
- Asy-Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Fathul Qodir: al-Jāmi’ Baina Fannai ar-Riwāyah wa ad-Dirāyah min ‘Ilm al-Tafsīr*. Diedit oleh Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- “At-Taubah Ayat 36.” Diakses 30 September 2024. <https://quran.nu.or.id/at-taubah/36>.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir. *Jāmi’ al-Bayān an Ta’wīl al-Qur’ān*. Diedit oleh terj. Ahsan Askan. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azam, 2008.
- Attar, Haekal. “Kemenag Umumkan 134 Lokasi Rukyatul Hilal di Seluruh Indonesia.” NU Online. Diakses 10 Juni 2024. <https://www.nu.or.id/nasional/kemenag-umumkan-134-lokasi-rukkyatul-hilal-di-seluruh-indonesia-nyZ8b>.
- Auda, Jasser. *al-Ijtihād al-Māqasidī*. t.t.: al-Syabkah al-‘Arabiyyah li al-Abhas, 2011.
- . *Al-Maqasid Untuk Pemula*. Diedit oleh ‘Ali ‘Abdelmon’im. Yogyakarta: SUKA-Press, 2013.
- . *Maqāsid al-Sharī’ah A Beginner’s Guide*. London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.
- . *Maqāsid al-Sharī’ah as Philosophy of Islamic Law, A Systems Approach*. London: Washington: IIIT, 2008.
- . *Maqāsid al-Sharī’ah Dalīl li al-Mubtadi’*. London: International Institute of Islamic Thought, 2008.
- . *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syariah*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Azhari, Susiknan. *Catatan & Koleksi, Astronomi Islam dan Seni Jalan Menyingkap Keagungan Ilahi*. Yogyakarta: Museum Astronomi Islam, 2015.
- . *Ensiklopedi Hisab Rukyat*. Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- . “Hasil Musyawarah MABIMS di Yogyakarta.” Diakses 21 April 2024. <http://museumastronomi.com/hasil-musyawah-mabims-di-yogyakarta/>.
- . “Hasil Muzakarah MABIMS dan Masa Depan Kalender Islam Global.” Diakses 22 Oktober 2024. <http://museumastronomi.com/hasil-muzakarah->

- mabims-dan-masa-depan-kalender-islam-global/.
- . *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007.
- . *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam Dan Sains Modern*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007.
- . *Kalender Islam Ke Arah Integrasi Muhammadiyah-NU*. Yogyakarta: Museum Astronomi Islam, 2012.
- . “Rekonstruksi Kriteria Visibilitas Hilal Mabims Dari 2,3,8 Menuju 3,6,4.” Diakses 28 Oktober 2024. <http://museumastronomi.com/rekonstruksi-kriteria-visibilitas-hilal-mabims-dari-238-menuju-36-4/>.
- . *Sa’adoeddin Djambek (1911 – 1977) dalam Sejarah Pemikiran Hisab di Indonesia*. Yogyakarta: IAIN Yogyakarta, 1999.
- . “Visibilitas Hilal MABIMS dan Implementasinya.” Diakses 22 Oktober 2024. <http://museumastronomi.com/visibilitas-hilal-mabims-dan-implementasinya/>.
- Azizi, Haji Ismail bin Omar Abdul. “Fatwa Mufti Kerajaan 1962-1969.” Bandar Seri Begawan: Jabatan Mufti Kerajaan, 2001.
- Bimas Islam TV. *Diseminasi Nasional Penerapan Kriteria MABIMS*. Malang, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=gvqPFsdyANA>.
- “Brunei Darussalam.” Diakses 1 Oktober 2024. <https://kemlu.go.id/bandarseribegawan/id/read/brunei-darussalam/1191/etc-menu>.
- Budiardjo, Miriam. *Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Sinar Harapan, 1986.
- Busyro. “Eksistensi ‘Illat dalam Mengukuhkan Teks Hadis-Hadis Ru’yat al-Hilāl dan Fungsinya dalam Pengembangan Hukum Islam.” *Al-Ahkam* 28, no. 2 (2018): 167–92. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam/article/view/2352>.
- Caldwell, JAR, dan CD Laney. “First Visibility of the Lunar Crescent.” *African Skies*, no. 5 (2001): 15–25.
- Chairi, Effendi. “Ketidadaan Otoritas Terpusat dalam Fenomena Kontemporer di Indonesia: Kritik Terhadap Teori Otoritas Max Weber.” *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2019): 197–215.
- Dasar-Dasar Kementerian Hal Ehwal Ugama*. Cet. I. Brunei Darussalam: Bahagian Dasar, Perancangan dan Penyelidikan Kementerian Hal Ehwal Ugama Negara Brunei Darussalam, 2017. https://www.mora.gov.bn/SiteCollectionDocuments/Dasar/Dasar_KHEU2017_SC.pdf.
- Delegasi Republik Indonesia. “Kriteria Penentuan Awal Bulan Qamariah di Indonesia dan Kesepakatan Negara-Negara MABIMS.” Kertas Kerja Musyawarah Penyelarasan Rukyah dan Taqwim Islam MABIMS di Bali (27-29 Juni 2012), 2012.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI. *Almanak Hisab Rukyat*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2010.
- Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. *Pedoman Teknik Rukyat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam RI, 2009.
- Djamaluddin, Thomas. “Alhamdulillah, Sepakat Demi Titik Temu Untuk

- Kemaslahatan Ummat.” Diakses 22 Oktober 2024. <https://tdjamaluddin.com/2023/03/16/alhamdulillah-sepakat-demi-titik-temu-untuk-kemaslahatan-ummat/>.
- . *Astronomi Memberi Solusi Penyatuan Ummat*. Jakarta: Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), 2011.
- . “Bismillah, Indonesia Menerapkan Kriteria Baru MABIMS.” Diakses 10 Oktober 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2022/02/23/bismillah-indonesia-menerapkan-kriteria-baru-mabims/>.
- . “Elongasi Kriteria Baru MABIMS: Toposentrik atau Geosentrik?” Diakses 24 Oktober 2024. <https://tdjamaluddin.com/2023/01/24/elongasi-kriteria-baru-mabims-toposentrik-atau-geosentrik/>.
- . “Kalender Hijriyah: Tuntutan Penyeragaman Mengubur Kesederhanaannya.” Diakses 23 Juli 2024. <https://tdjamaluddin.com/2010/05/24/kalender-hijriyah-tuntutan-penyeragaman-mengubur-kesederhanaannya/>.
- . *Menggagas Fikih Astronomi: Telaah Hisab Rukyat dan Pencarian Solusi Perbedaan Hari Raya*. Bandung: Penerbit Kaki Langit, 2005.
- . “Menuju Kriteria Baru MABIMS Berbasis Astronomi.” Diakses 10 November 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2016/10/05/menuju-kriteria-baru-mabims-berbasis-astronomi/>.
- . “Parameter Penampakan Sabit Hilal dan Ragam Kriterianya.” *Majalah Aula, No. 01, Tahun XXIX*, Surabaya: PWNJ Jatim, 2007.
- . “Proposal Ringkas Penyatuan Kalender Islam Global.” Diakses 25 Oktober 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2017/11/25/proposal-ringkas-penyatuan-kalender-islam-global/>.
- . “Prospek Kalender Islam Global: Kriteria Turki 2016 dan Rekomendasi Jakarta 2017.” Diakses 5 November 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2020/10/06/prospek-kalender-islam-global-kriteria-turki-2016-dan-rekomendasi-jakarta-2017/>.
- . “Rekomendasi Jakarta 2017 : Upaya Mewujudkan Kalender Islam Tunggal.” Diakses 5 November 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2018/01/29/rekomendasi-jakarta-2017-upaya-mewujudkan-kalender-islam-tunggal/>.
- . “Rekomendasi Pertemuan Pakar Falak MABIMS 2019 di Yogyakarta.” Diakses 5 November 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2020/04/01/rekomendasi-pertemuan-pakar-falak-mabims-2019-di-yogyakarta/>.
- Djamaluddin, Thomas, Moedji Raharto, Khafid, Cecep Nurwendaya, Hendro Setyanto, dan Judhistira Aria Utama. “Naskah Akademik Usulan Kriteria Astronomis Penentuan Awal Bulan Hijriyah.” Diakses 24 Oktober 2024. <https://tdjamaluddin.wordpress.com/2016/04/19/naskah-akademik-usulan-kriteria-astronomis-penentuan-awal-bulan-hijriyah/>.
- Djamil, Faturrahman. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Esposito, Johns L. *Islam and Development Religion and Socio-political Change*. Syracuse: Syracuse University Press, 1980.

- Fadholi, Ahmad. "Akseptabilitas Draf Kriteria Baru Penentuan Kalender Hijriah Menurut Ahli Falak di Indonesia." *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2019): 101–14.
- . "Akseptabilitas Draft Kriteria Baru Penentuan Kalender Hijriah Oleh Ahli Falak Ormas Islam di Indonesia." UIN Walisongo Semarang, 2019.
- . "Pandangan Ormas Islam Terhadap Draf Kriteria Baru Penentuan Kalender Hijriah di Indonesia." *Istinbâth: Jurnal of Islamic Law/Jurnal Hukum Islam* 17, no. 1 (2018): 198–220.
- Fasa, Muhammad Iqbal. "Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah (Analisis Pendekatan Sistem Jasser Audah)." *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2017): 218. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.438.218-246>.
- Fatoohi, L.J., F.R. Stephenson, dan S.S. Al-Dargazelli. "The Danjon Limit of First Visibility of the Lunar Crescent." *The Observatory: A Review of Astronomy* 118 (n.d.): 65–72.
- Fatoohi, L.J., F.R. Stephenson, dan S.S. Al-Dargezelli. "The Babylonian First Visibility of Lunar Crescent: Data and Criterion." *Journal of Historical Astronomy* 30 (1990): 51–72.
- Ferdiansyah, Hengki. *Pemikiran Hukum Islam Jasser Auda*. Cet. II. Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadist el-Bukhori, 2018.
- Fitriani, Mohamad Iwan, dan H. Nazar Naamy. *Islam Wasathiyyah: Solusi Alternatif Untuk Meng-counter Ideologi Takfiri*. Lombok: Pustaka Lombok, 2020.
- Fitriyanti, Vivit. *Kalender Hijriah dalam Kajian Syari'ah dan Astronomi*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- Fotheringham, J.K. "On the Smallest Visible Phase of the Moon." *Royal Astronomy Society LXX* 7 (1910): 527–32.
- Ghofur, Abd. "Islam dan Politik di Brunei Darussalam (Suatu Tinjauan Sosio-Historis)." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama* 7, no. 1 (2015): 53–69.
- Ghulsyani, Mahdi. *Filsafat Sains Menurut al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1993.
- Gumanti, Retna. "Maqasid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem dalam Hukum Islam)." *Jurnal Al-Himayah* 2, no. 1 (2018): 97–118. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/575/477>.
- "Hadits Bukhari Nomor 1776." Diakses 22 Oktober 2024. <https://ilmuislam.id/hadits/10500/hadits-bukhari-nomor-1776>.
- "Hadits Bukhari Nomor 38." Diakses 22 Oktober 2024. <https://ilmuislam.id/hadits/8762/hadits-bukhari-nomor-38>.
- "Hadits Nasai Nomor 2100." Diakses 22 Oktober 2024. <https://ilmuislam.id/hadits/31168/hadits-nasai-nomor-2100>.
- Haika, Ratu. "Konsep Qath'i dan Zhanni dalam Hukum Kewarisan Islam." *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam* XV, no. 2 (Desember) (2016): 183–95.
- Hamdun. "Upaya Penyatuan Kalender Islam Internasional oleh Organisasi Kerjasama Islam (OKI)." *Jurnal Bimas Islam* 10, no. 3 (2017): 473–516.
- HAMKA. *Tafsir Al-Azhar: Diperkaya Pendekatan Sejarah, Sosiologi Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra dan Psikologi*. Jilid 1, C. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hanapi, Mohd Shukri, dan Shahir Akram Hasan. "Basis for Using the Rukyah

- Method for Determining the Arrival of Ramadan and Syawal in Brunei Darussalam.” *Journal of Islamic Studies and Culture* 3, no. 2 (Desember) (2015): 13–22.
- Handayani, Puspita, Ima Faizah, dan Mochammad Alfian Rosid. “Model Gerakan Dakwah Keagamaan Muhammadiyah: Studi Etnografi di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 1 (2020): 103–16. <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i1.1967>.
- Hariyono, dan Nursodik. “Problematisasi Penerapan Neo MABIMS dalam Penentuan Awal Bulan Ramadan, Syawal dan Dzulhijjah 1443 H di Indonesia.” *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* IV, no. 2 (2021): 358–73.
- Hasanzadeh, Amir. “Studi tentang Batas Danjon dalam Penampakan Bulan Sabit Bulan.” *Astrofisika dan Ilmu Antariksa* 339, no. 2 (2012): 211–221.
- “Hasil Sinkronisasi Hisab Taqwim Standar Indonesia Tahun 2023.” Bandung, 2023.
- Helmiati. *Sejarah Islam Asia Tenggara*. Pekanbaru-Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Hidayat, Ehsan Hidayat. “Sejarah Perkembangan Hisab dan Rukyat.” *Elfalaky* 3, no. 1 (2019): 56–70. <https://doi.org/10.24252/ifk.v3i1.9777>.
- Hilmy, Masdar, Hammis Syafaq, Iksan, Ali Nurdin, M. Yardho, Achmad Fageh, Isna Fistiyaniti, dan Farid Syihabudin. “Pedoman Penulisan Makalah, Tesis dan Disertasi.” Surabaya: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- “Himpunan Titah Duli Yang Maha Mulia Paduka Seri Baginda Sultan Dan Yang Dipertuan Negara Brunei Darussalam Di Majlis-Majlis Keagamaan Dan Titah-Titah Yang Berunsur Keagamaan (1967-1996),” n.d.
- Ibn ‘Ashur, Muhammad al-Tahir. *Maqāṣid al-Sharī’ah al-Islāmiyyah*. Diedit oleh Muhammad al-Tahir Al-Misawi. Kuala Lumpur: al-Fajr, 2001.
- Ilham. “Parameter Penting dalam Kalender Hijriyah Global Tunggal, Apa Saja?” Muhammadiyah.or.id. Diakses 4 Oktober 2024. <https://muhammadiyah.or.id/2024/05/parameter-penting-dalam-kalender-hijriyah-global-tunggal-apa-saja/>.
- Ilyas, M. “Limiting Altitude Separation in the New Moon’s First Visibility Criterion.” *Astron. Astrophys.* 206 (1988): 133–35.
- Ilyas, Mohammad. *A Modern Guide to Astronomical Calculations of Islamic Calendar, Time and Qibla*. Kuala Lumpur: Berita Publishing, 1984.
- . *Astronomy of Islamic Calendar*. Kuala Lumpur: A.S.Noordeen, 1997.
- . “Lunar Crescent Visibility Criterion and Islamic Calendar.” *Journal of Royal Astronomical Studies* 35 (1994).
- . *Sistem Kalender Islam dari Perspektif Astronomi*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997.
- “Indonesia.” Diakses 27 Oktober 2024. <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. “Kalender Hijriah Indonesia Tahun 2023 M/1444 H-1445 H,” 2023.
- Irawan, Ida Bagus. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2014.

- Irfan, dan Mahyuddin Latuconsina. “Studi komparasi Kriteria Awal Bulan Kamariah Kalender Fazilet dan Kriteria MABIMS.” *Elfalaky: Jurnal Ilmu Falak* 7, no. 1 (2023): 121–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ifk.v7i1.36469>.
- Izzuddin, Ahmad. *Fiqh Hisab Rukyah: Menyatukan NU & Muhammadiyah dalam Penentuan Awal Ramadhan, Idul Fitri, dan Idul Adha*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- . “Hisab dan Rukyat 1 Syawal 1439 H.” Kompas.id. Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.kompas.id/baca/opini/2018/06/12/hisab-dan-rukayat-1-syawal-1439-h>.
- . “Kesepakatan Untuk Kebersamaan (Sebuah Syarat Mutlak Menuju Unifikasi Kalender Hijriyah).” In *Lokakarya Internasional dan Call for Paper IAIN Walisongo Fakultas Syariah*, 155–78. Semarang: IAIN Walisongo Fakultas Syariah, 2012.
- Izzuddin, Ahmad, Mohamad Arja Imroni, Ali Imron, Tolkah, Rustam Dahar, Nur Hidayati Setiani, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, dan Muhammad Himmatur Riza. *Mekanisme Penentuan Hari Raya di Indonesia dan Malaysia*. Universitas Islam Negeri Walisongo dan Universiti Malaya, 2021.
- Jabatan Kemajuan Islam Malaysia. *Garis Panduan Cerapan Hilal*, 2019.
- Jabatan Mufti Kerajaan Jabatan Perdana Menteri Brunei Darussalam. “Visi, Misi, Tugas dan Fungsi.” Diakses 10 Oktober 2024. [https://www.mufti.gov.bn/SitePages/Visi, Misi, Tugas dan Fungsi.aspx#:~:text=Organisasi Yang Berupaya-,TUGAS,Mengeluarkan Fatwa dan Irsyad](https://www.mufti.gov.bn/SitePages/Visi,Misi,Tugas,danFungsi.aspx#:~:text=Organisasi Yang Berupaya-,TUGAS,Mengeluarkan Fatwa dan Irsyad).
- “Jadual Waktu Sembahyang bagi Negara Brunei Darussalam.” Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.mora.gov.bn/lists/waktusolat/waktusolat.aspx>.
- JAKIM. “Kenyataan Media KP Jakim Berkenaan Kadar Penentuan Awal Syawal 1431 H di Malaysia.” Diakses 16 Oktober 2024. <https://www.islam.gov.my/ms/e-hadith/333-nilai-akhlak-yang-baik>.
- . “Maklumat Cerapan Bulan.” Diakses 16 Oktober 2024. https://myrhk.islam.gov.my/index.php/main/cerapan_bulan.
- . “Sambutan Bulan Falak Malaysia Tahun 2021.” Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.islam.gov.my/en/media-statement/2782-kenyataan-media-berkenaan-sambutan-bulan-falak-malaysiatahun-2021>.
- . “Seksyen Kajian Falak.” Diakses 16 Oktober 2024. <https://www.e-solat.gov.my/index.php?siteId=24&pageId=42#:~:text=SEKSYEN KAJIAN FALAK DITUBUHKAN,waktu solat dan arah kiblat>.
- . *Takwim 2023 Miladiah/1444-1445 Hijriah Bagi Malaysia*, 2023.
- . “Takwim 2024 M/1445-1446 Hijriah Bagi Malaysia,” 2024.
- Jayusman. *Ilmu Falak 2: Fiqh Hisab Rukyah Penentuan Awal Bulan Kamariah*. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2021.
- Kamali, Mohammad Hashim. *Principles of Islamic Jurisprudence*. Kuala Lumpur: Pelanduk Publication, 1989.
- Kasim, A. Jusran, Ahmad Abbas, Nurul Adhha, dan Iin Mutmainnah. “Determination of Hijri Calendar in Islamic History and Its Criteria in Southeast Asia.” *Journal of Al-Tamaddun* 19, no. 1 (2024): 247–59.

- <https://doi.org/10.22452/JAT.vol19no1.18>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. “Kalender Hijriah Indonesia Tahun 2024 M/1445-1446 H,” 2024.
- Kementerian Agama RI. “Keputusan Menteri Agama RI 1 Ramadan, Syawal dan Zulhijjah 1381 H-1440 H/1962 M-2019 M.” Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2019.
- Kementerian Hal Ehwal Ugama Negara Brunei Darussalam. “Jabatan Majlis Ugama Islam.” Diakses 10 Oktober 2024. <https://www.mora.gov.bn/SitePages/JabatanMajlisUgamaIslam.aspx>.
- Kennedy, E.S. “The Lunar Visibility Theory of Ya’qub Ibn Thariq.” *Journal of Near Eastern Studies* 27, no. 2 (1968): 126–32.
- “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2022 Tentang Tanggal 1 Ramadan 1443 Hijriyah/2022 Masehi,” 2022.
- “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 435 Tahun 2022 Tentang Tanggal 1 Syawal 1443 Hijriyah/2022 Masehi,” 2022.
- “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 668 Tahun 2022 Tentang Penetapan 1 Zulhijah dan Idul Adha 1443 Hijriah,” 2022.
- Keputusan Menteri Agama RI, 1 Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah 1381 H-1440 H / 1962 M – 2019 M*. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2020.
- Khafid. “Hisab dan Rukyat Kontemporer: Peran Kemajuan Teknologi sebagai Solusi Sekaligus Pemicu Permasalahan Baru.” In *Seminar Hisab dan Rukyat Kontemporer di IAIN Walisongo Semarang*, 2009.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul al-Fiqh*. Kairo: Maktabah al-Dakwah al-Islamiyah, 1990.
- Kharoufa, Ala’ Eddine. *Philosophy Of Islamic Shariah and Its Contribution To The Science Of Contemporary Law*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, 2000.
- Khazin, Muhyiddin. *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*. Cet. III. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004.
- . *Kamus Ilmu Falak*. Yogyakarta: Buana Pustaka, 2005.
- . “Teknik Pelaksanaan Rukyatul Hilal dan Sidang Itsbat.” Subdit Pembinaan Syari’ah dan Hisab Rukyat Departemen Agama RI, 2008.
- Kholifah, Siti, dan I Wayan Suyadnya. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman dari Lapangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Khusurur, Misbah. “Perpaduan Hisab dan Rukyat Sebagai Metode Penentuan Awal Bulan Hijriyah.” *Jurnal Al-Wasith : Jurnal Studi Hukum Islam* 5, no. 2 (2020): 150–61. <https://doi.org/10.52802/wst.v5i2.76>.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Penciptaan Jagat Raya dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur’an, 2010.
- Lembaga Falakiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. “Surat Keputusan Lembaga Falakiyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama No.001/SK/LF-PBNU/III/2022

- Tentang Kriteria Imkan Rukyah Nahdlatul Ulama,” 2022.
- Lihasasanah, Ahsan. *al-Fiqh al-Maqāṣidī ‘inda al-Imām al-Shātibi wa Atharuhū ‘ala Mabāhith Uṣūl al-Tashrī’ al-Islāmī*. Kairo: Dar al-Salam li al-Taba’ah wa al-Nashr wa al-Tawzi’ wa al-Tarjamah, 2008.
- Ma’luf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A’lām*. Beirut: Dar al-Mashriq, 1986.
- MABIMS. “Kerjasama MABIMS.” Diakses 17 September 2024. [https://www.mabims.gov.bn/Lists/Bidang Kerjasama/AllItems.aspx](https://www.mabims.gov.bn/Lists/Bidang%20Kerjasama/AllItems.aspx).
- . “Pengenalan.” Diakses 17 September 2024. <https://www.mabims.gov.bn/SitePages/Pengenalan.aspx>.
- Mahmuda, Durrotul Dea, Rusli Baharudin, dan Syafiatul Umma. “Otokrasi Brunei Darussalam: Aktualisasi Religiusitas Islam Melalui Legitimasi Politik Masa Kini.” *Humanistika: Jurnal Keislaman* 8, no. 1 (2022): 1–36. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v8i1.728>.
- Mahrus, Moh. “al-Maslahah Perspektif Imam Abu Hanifah: Karakteristik, Kehujjahan, dan signifikansinya.” *Istinbāt, Jurnal Hukum Islam* 7, no. 2 (2009): 137–51.
- Majelis Ugama Islam Singapura. “MUIS Calendar 2024 M/1445-1446 H,” 2024.
- . “Roles & Functions.” Diakses 21 September 2024. <https://www.muis.gov.sg/About-MUIS/Roles-Functions>.
- . “Vision & Mission.” Diakses 21 September 2024. <https://www.muis.gov.sg/About-MUIS/Vision-Mission>.
- Majelis Ulama Indonesia. “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penetapan Awal Ramadhan, Syawal, dan Dzulhijjah,” 2004. <https://www.mui.or.id/public/index.php/baca/fatwa/penetapan-awal-ramadhan-syawal-dan-dzulhijjah>.
- Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah. *Himpunan Keputusan Musyawarah Daerah VII Majelis Ulama Indonesia Propinsi Jawa Tengah*, 2006.
- “Malaysia.” Diakses 3 November 2024. <https://id.wikipedia.org/wiki/Malaysia>.
- Maratus, Nuril Farida. “Implementasi Neo Visibilitas Hilal MABIMS di Indonesia (Studi Penetapan Awal Bulan Ramadan dan Syawal 1443 H).” *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 10, no. 2 (2022): 227–50.
- Marbun, SF. “Pemerintahan Berdasarkan Kekuasaan dan Otoritas.” *Jurnal Hukum* 3, no. 6 (1996): 28–43.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Ed. Revisi. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Marwadi. *Pembaruan Pemikiran Kalender Hijriah di Indonesia (Studi Terhadap Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan Persatuan Islam 1330-1443 H/1912-2021 M)*. Semarang: Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Maskufa, Sopa, Sri Hidayati, dan Adi Damanhuri. “Implementation of the New MABIMS Crescent Visibility Criteria: Efforts to Unite the Hijriyah Calendar in the Southeast Asian Region.” *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 22, no. 1 (2022): 209–36. <https://doi.org/10.15408/ajis.v22i1.22275>.
- Maunder, E. Walter. “On The Smallest Visible Phase of the Moon.” *The Journal of The British Astronomical Assosiation* 21 (1911): 355–62.

- “Mengelola Wilayah Perbatasan NKRI.” Diakses 20 Oktober 2024. <https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/badan-geologi/mengelola-wilayah-perbatasan-nkri>.
- Mohamed, Sharifah Shazwani Syed, dan Ibnor Azli Ibrahim. “Analisis SOP Cerapan Hilal di Negara Brunei Darussalam Berasaskan Pengalaman di Lapangan.” In *The 2nd ICONITIES International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, 61–80, 2024.
- . “Definisi Rukyah Berdasarkan Analisis Kenampakan Hilal Ramadan dan Syawal di Negara Brunei Darussalam.” *Bitara: International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* 6, no. 2 (2023): 185–200.
- Mohamed, Sharifah Shazwani Syed, Mohd Hafiz Safiai, dan Ibnor Azli Ibrahim. “Analisis Data Takwim Istilahi dan Takwim Imkanur-Rukyah di Malaysia (1416H-1437H).” In *Takwim Hijri: Isu dan Pengurusan*, diedit oleh Mohd Shukri Hanapi dan Shahir Akram Hassan. Pulau Pinang, Malaysia: Pusat Kajian Pengurusan Pembangunan Islam (ISDEV) Universiti Sains Malaysia, 2016.
- Moosa, Ebrahim. “Shaykh Ahmad Shakir and the Adoption of a Scientifically-Based Lunar Calendar.” *Islamic Law and Society* 5, no. 1 (1998): 57–89.
- Mu’amar, M. Arfan. *Abdul Wahid Hasan, Studi Islam Perspektif Insider/Outsider*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Mufid, Abdul, dan Thomas Djamaluddin. “The Implementation of New Minister of Religion of Brunei, Indonesia, Malaysia, and Singapore Criteria Towards the Hijri Calendar Unification.” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79, no. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8774>.
- Muhamad Syazwan Faiz, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, Mohd Hafiz Mohd Saadon, Nazhatulshima Ahmad, Aizan Ali. “Islamic Historical Review on the Middle Age Lunar Crescent Visibility Criterion.” *Journal of Al-Tamaddun* 17, no. 2 (2022): 109–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/JAT.vol17no1.9>.
- muidigital. “Sejarah MUI.” Diakses 25 Oktober 2024. <https://mirror.mui.or.id/sejarah-mui/>.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munawwir, A. Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Munawwir, A.W. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1984.
- Mushonif, Ahmad. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mushonnif, Ahmad. “Fragmentasi Otoritas Antar Organisasi Pemerintah dan Organisasi Keagamaan dalam Penentuan Awal Bulan Islam.” *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 03, no. 02 (Desember) (2013): 165–79. <https://doi.org/10.15642/al-hukama.2013.3.2.165-179>.
- Mutalib, Hussin. *Islam and Ethnicity in Malay Politics*. Singapore: Oxford University Press, 1990.
- Muzaffar, Chandra. *Islamic Resurgence in Malaysia*. Selangor: Fajar Bakti Sdn. Bhd., 1987.
- Nashirudin, Muh. *Kalender Hijriah Universal*. Semarang: El Wafa, 2013.

- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Cet. I. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Nawawi, Abdul Salam. *Rukyat Hisab di Kalangan NU Muhammadiyah: Meredam Konflik dalam Menetapkan Hilal*. Surabaya: Diantama bekerjasama dengan LFNU Jatim, 2004.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia, 1998.
- NF, Muhammad Syakir. "4 Ketentuan Rukyatul Hilal Nahdlatul Ulama." NU Online. Diakses 22 Oktober 2024. <https://www.nu.or.id/nasional/4-ketentuan-rukkyatul-hilal-nahdlatul-ulama-1ybW7>.
- . "Falakiah PBNU Tetapkan Kriteria Qath'iy Rukyah dengan Elongasi Minimal 9,9 Derajat." *NU Online*, 2022. <https://www.nu.or.id/nasional/falakiah-pbnu-tetapkan-kriteria-qath-iy-rukayah-dengan-elongasi-minimal-9-9-derajat-brEZA>.
- . "Rakernas Falakiah NU Tegaskan Imkan Rukyah 3 Derajat dan Elongasi 6,4 Derajat." NU Online. Diakses 25 Oktober 2024. <https://mail.nu.or.id/nasional/rakernas-falakiah-nu-tegaskan-imkan-rukayah-3-derajat-dan-elongasi-6-4-derajat-0QW1j>.
- Nizar, Muchamad Coirun. "Literatur Kajian Maqashid Syari'ah." *Ulul Albab* 3, no. Agustus (2016).
- Nufus, Khaerun. "Sidang Isbat Penentuan Awal Bulan Kamariah Prespektif Hukum Islam." *Inklusif* 3, no. 1 (2018): 1–20.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014.
- Nurkhanif, Muhammad. "Nalar Kritis Hadis Rukyah Al-Hilal: Kajian Hermeneutika dan Dekonstruksi Hadis." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 4, no. 2 (2018): 265. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.4625>.
- Nursodik. "Kajian Kriteria Hisab Global Turki dan Usulan Kriteria Baru MABIMS dengan Menggunakan Algoritma Pendahuluan." *Al-Ahkam* 29, no. 1 (2018): 119–40. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam/article/view/2353/1760>.
- Odeh, MSH. "New Criterion for Lunar Crescent Visibility." *Experimental Astronomy* 18 (2006): 39–64.
- Office of the Mufti. "Determining the Beginning of Ramadan," no. March (2024): 1–13. <https://www.muis.gov.sg/-/media/Files/OOM/Irsyad/English/Determining-the-Beginning-of-Ramadan-1445H-0-Explanatory-Note-copy.ashx>.
- . "Determining the Beginning of Syawal," no. April (2024): 1–12. https://www.muis.gov.sg/-/media/Files/OOM/Irsyad/English/Determining-the-Beginning-of-Syawal-1445H--Explanatory-Note_Final.ashx.
- . "Determining the Beginning of Zulhijjah," no. June (2024): 1–12. <https://www.muis.gov.sg/-/media/Files/OOM/Irsyad/English/Determining-the-Beginning-of-Zulhijjah-1445H--Explanatory-Note-v1.ashx>.
- . *Navigating Tradition and Science -Singapore's Approach in Determining the Hijri Calendar*. Singapore: Islamic Religious Council of Singapore (MUIS), 2023. <https://www.muis.gov.sg/-/media/Files/OOM/Resources/Singapores-Approach-in-Determining-the-Hijri-Calendar.ashx>.
- "Official Website Dr. Jasser Auda, Category: Books." Diakses 25 November 2024.

- <https://www.jasserauda.net/category/2/books/?lang=en>.
- Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*. Edisi ke-2. New York: The Free Press, 1949.
- Pelita Brunei. "Brunei Tuan Rumah Pertemuan MABIMS Ke-14." Diakses 17 September 2024. <https://www.pelitabrunei.gov.bn/ArkibDokumen/2010/Oktobre/PB131010.pdf>.
- "Pemerintah Tetapkan 1 Syawal 1443 H Jatuh Pada 2 Mei 2022." Diakses 24 Oktober 2024. <https://kemenag.go.id/pers-rilis/pemerintah-tetapkan-1-syawal-1443-h-jatuh-pada-2-mei-2022-clcyhr>.
- Polamolo, Susanto. "Presidensialisme di Indonesia Antara Amanah Konstitusi dan Kuasa Partai." *Jurnal Konstitusi* Volume 13, no. Nomor 2, Juni (2016): 321–47.
<http://ejournal.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php/jk/article/view/338/259>.
- Putri, Hasna Tuddar. "Redefinisi Hilal Dalam Perspektif Fikih dan Astronomi." *Al-Ahkam: Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 22, no. 1, April (2012): 101–14.
- Qulub, Siti Tatmainul. "Mengkaji Konsep Kalender Islam Internasional Gagasan Mohammad Ilyas." *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 3, no. 1 (2017): 21–46. <https://doi.org/10.30596/jam.v3i1.1072>.
- . "Pendekatan Politik sebagai Strategi Unifikasi Kalender Hijriyah Seajar dengan Kalender Masehi." *Jurnal Bimas Islam* 10, no. No.3 (2017): 451–72.
- . "Telaah Kritis Putusan Sidang Itsbat Penetapan Awal Bulan Qamariyah Di Indonesia Dalam Perspektif Ushul Fikih." *Al-Ahkam* 25, no. 1 (2015): 109–32. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2015.1.25.196>.
- Qulub, Siti Tatmainul, dan Ahmad Munif. "Urgensi Fatwa dan Sidang Isbat dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah di Indonesia." *Jurnal Bimas Islam* 16, no. 2 (2023): 421–52.
- Quthb, Sayyid. *Tafsīr fī Zilāl al-Qur'ān*. Diedit oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, dan Muchotob Hamzah. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Raharto, Moedji. "Implementasi Elongasi Geosentrik pada Kriteria Baru MABIMS." In *Sinkronisasi Hisab Taqwim Standar Indonesia Tahun 2023*. Bandung, 2023.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasassi Press, 2011.
- Rahman, Taha 'Abd. *Tajdīd al-Manhāj fī Taqwīm al-Turāth*. Beirut: al-Markaz al-Thaqafi al-'Arabi, 1994.
- Rahmi, Nispan. "Maqasid Syari'ah: Melacak Gagasan Awal." *Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran* 17, no. 2 (2017): 160–78.
- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi)*. Cet. 2. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Rakhmad, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989.
- "Rekomendasi Jakarta 2017." In *Seminar Internasional Fikih Falak "Peluang dan Tantangan Implementasi Kalender Global Hijriah Tunggal,"* 2017. <https://tdjamaluddin.files.wordpress.com/2018/01/rekomendasi-jakarta-fikih-falak-2017.pdf>.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Diedit oleh Terjemahan Alimandan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- . *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rohman, Holilur. *Maqasid al-Shari'ah: Dinamika, Epistemologi, dan Aspek Pemikiran Ushuli Empat Madzhab*. Malang: Setara Press, 2019.
- . *Metode Penetapan Hukum Islam Berbasis Maqasid al-Syariah*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2020.
- Rumadi. "Islam dan Otoritas Keagamaan." *Walisongo* 20, no. 1 (Mei) (2012): 25–54.
- Rusandi, dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 1–13.
- Sabda, Abu. "Metodologi Penetapan Awal Bulan di PERSIS." Persis.or.id. Diakses 22 Oktober 2024. <https://www.persis.or.id/metodologi-penetapan-awal-bulan-di-persis>.
- Saksono, Tono. *Mengkompromikan Rukyat & Hisab*. Jakarta: Amythas Publicita dan Centre for Islamic Studies, 2007.
- Salahuddin, Muhammad. "Menuju Hukum Islam yang Inklusif-Humanistis: Analisis Pemikiran Jasser Auda Tentang Maqasid Al-Shari'ah." *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 1 (Juni) (2012): 103–24.
- Samsudin, Kusdiyana, dan Muhammad Hisyam Bahari. "Pandangan Badan Hisab Rukyat Daerah (BHRD) Kabupaten Cirebon Terhadap Perubahan Kriteria MABIMS." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 8, no. 1 (2023): 114–26.
- Schmidt, Julius. "On the Earliest Visibility of the Lunar Crescent in the Evening Sky." *Astr. Nachr* 1693 (1868): 71–201.
- "Sejarah dan Perkembangan Konstitusi di Indonesia." Diakses 20 Oktober 2024. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11776>.
- Setyanto, Hendro, dan Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani. "Kriteria 29: Cara Pandang Baru Dalam Penyusunan Kalender Hijriyah." *Al-Ahkam* 25, no. 2 (Oktober) (2015): 205–20.
- "Shahih Bukhari #1773." Diakses 20 Oktober 2024. <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/1:1144>.
- "Shahih Muslim #1809." Diakses 22 Oktober 2024. https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/2:459?page_haditses=2.
- Shaleh, K.H. Qamaruddin. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*. Cet. 10. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1988.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*. Volume 1., Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Singapura, Majelis Ugama Islam. "MUIS Calendar 2023 M/1444-1445 H," 2023.
- "Singapura Rayakan Idul Fitri 1443 H pada 3 Mei." Diakses 19 September 2024. <https://news.detik.com/internasional/d-6061392/singapura-rayakan-idul-fitri-1443-h-pada-3-mei?single=1>.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solikin, Nur. *Sosiologi Hukum Islam*. Surabaya: Pena Cendekia Surabaya, 2023.
- Sopwan, Novi, dan Abu Dzarrin Al-Hamidy. "Implikasi Kriteria Visibilitas Hilal Rekomendasi Jakarta 2017 Terhadap Penanggalan Hijriah di Indonesia."

- Azimuth: Journal of Islamic Astronomy* 1, no. 1 (2020): 52–73.
- Sudibyo, Ma'rufin. *Variasi Lokal dalam Visibilitas Hilal: Observasi Hilal di Indonesia pada 2007-2009*. Yogyakarta: LP2IF RHI, 2007.
- Sudibyo, Muh. Ma'rufin. "Batas Ketinggian pada Qathiy dan Imkanur Rukyah dalam Kajian Falakiyah." NU Online. Diakses 22 Oktober 2024. <https://www.nu.or.id/opini/batas-ketinggian-pada-qathiy-dan-imkanur-rukyah-dalam-kajian-falakiyah-2IX8N>.
- Sudibyo, Muh. Ma'rufin, dan KH Ahmad Yazid Fatah. "Kedudukan Rukyah Hilal dan Kriteria Imkan Rukyah." NU Online. Diakses 22 Oktober 2024. <https://www.nu.or.id/opini/kedudukan-rukyah-hilal-dan-kriteria-imkan-rukyah-wBdCQ>.
- Suhardiman. "Kriteria Visibilitas Hilal Dalam Penetapan Awal Bulan Kamariah Di Indonesia." *Jurnal Khatulistiwa* 3, no. 1 (2013): 71–85.
- Sulaiman, Haji Khairul Abidin Haji. "Penentuan Awal Bulan Kamariah di Negara Brunei Darussalam." 2024.
- Sultan, Abdul Haq. "Visibility Pertama Bulan Sabit Bulan Sabit: Melampaui Batas Danjon." *Observatorium* 127 (2007): 53–59.
- Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Syakir, Syaikh Ahmad. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Diedit oleh Agus Ma'mun, Suharlan, dan Suratman. Cet. 2. Jakarta: Darus Sunnah, 2014.
- Syarifuddin. "Maqāshid Syarī'ah Jasser Auda: Sebuah Sistem Pendekatan dalam Hukum Islam Kontemporer." *Al-Mizan* 17, no. 1 (2021): 27–42. <https://doi.org/10.30603/am.v17i1.2061>.
- Thalib, Safi Hasan Abu. *Tatbi al-Syarī'ah al Islāmiyah fi al-Bilād al-'Arabiya*. Kairo: Dar al Nahdhah al Arabiyah, 1990.
- "Umat Islam M'sia, Brunei & Indonesia sambut Aidilfitri pada Isnin, 2 Mei." Diakses 19 September 2024. <https://berita.mediacorp.sg/dunia/umat-islam-msia-brunei-indonesia-sambut-aidilfitri-pada-isnin-2-mei-656696>.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, n.d.
- Unit Falak Bahagian Penyelidikan JAKIM. *Kaedah Penentuan Awal Hijrah*. Putrajaya: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, 2001.
- Wahid, Abdurrahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Wahidi, Ahmad, Noer Yasin, Abdul Kadir, Abd Rouf, dan Saiful Haq. "Implementation of the Mabims Criteria in Determining the Beginning of Islamic Month in Indonesia and Brunei Darussalam." In *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 529:96–108, 2020.
- Wibawana, Widhia Arum. "Apa Itu Kalender Hijriah Global Tunggal? Kini Dipakai Muhammadiyah." Diakses 4 Oktober 2024. <https://news.detik.com/berita/d-7434417/apa-itu-kalender-hijriah-global-tunggal-kini-dipakai-muhammadiyah>.
- Widiana, Wahyu. "Pelaksanaan Rukyatulhلال di Indonesia." In *Selayang Pandang Hisab Rukyat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Pembinaan Peradilan Agama, 2004.
- Wikipedia. "Malay Singaporeans." Diakses 15 November 2024.

- https://en.wikipedia.org/wiki/Malay_Singaporeans.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran al-Qur'an, 1973.
- Zahrah, Muhammad Abu. *Ushul al-Fiqh*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, n.d.
- Zainal, Baharrudin. *Ilmu Falak: Teori, Praktik dan Hitungan*. Kuala Terengganu: Kolej Ugama Sultan Zainal Abidin (KUSZA), 2003.
- Zainuddin, Mohd Zambri, dan Mohd Saiful Anuar Mohd Nawawi. "Kriteria Imkanur Rukyah Tahun Baru 1443 Hijrah." In *Webinar Falak Nusantara 1443 H (Bulan Falak Malaysia)*, 2022.
- Zaprul Khan. *Rekonstruksi Paradigma Maqashid Asy-Syari'ah Kajian Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Zuhaili, Wahbah al. *Ushul Fikih al-Islami*. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Zuhdi, Muhammad Harfin. "Tipologi Pemikiran Hukum Islam: Pergulatan Pemikiran Dari Tradisionalis Hingga Liberalis." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 16, no. 1 (2012): 41–70. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/102/92>.

Wawancara

- Dr. Baharrudin Zainal (Ahli Falak UNISZA Malaysia). *Wawancara*, 30 November 2023.
- Dr. Firdaus Yahya (Jawatankuasa Falak). *Wawancara*, 1 Agustus 2024.
- Dr. Izal Mustafa Kamar (Timbalan Mufti Singapura), Dr. Fidaus Yahya (Jawatankuasa Falak), dan Abdul Hafiz Latif (Eksekutif Kanan Pejabat Mufti). *Wawancara*, 20 September 2024.
- Dr. Shahril Azwan bin Hussin (Jabatan Kemajuan Islam Malaysia). *Wawancara*, 8 Oktober 2024.
- Dr. Sharifah Shazwani Syed Mohamed (Penolong Setiausaha Akademi Falak Malaysia Persatuan Falak Syar'i Malaysia, Pusat Penyelidikan Mazhab Shafi'i UNISSA Brunei Darussalam). *Wawancara*, 8 Oktober 2024.
- H. Hendro Setyanto, M.Si. (Pengurus Lembaga Falakiyah PBNU). *Wawancara*, 6 Juli 2023.
- Haji Ismail Fahmi, S.Ag (Kasubdit Hisab Rukyat Kementerian Agama Republik Indonesia). *Wawancara*, 21 September 2024.
- Haji Khairul Abidin Haji Sulaiman (Jabatan Ukur Astronomi, Kementerian Pembangunan Brunei Darussalam). *Wawancara*, 10 Oktober 2024.